BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Liyu, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Liyu merupakan salah satu desa yang memiliki kegiatan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi balita, seperti penimbangan berat badan, imunisasi, serta penyuluhan gizi dan kesehatan.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya program Posyandu balita yang berjalan di desa tersebut serta tingkat partisipasi masyarakat yang beragam. Hal ini menjadikan Desa Liyu sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji bagaimana partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program Posyandu balita.

Selain itu, lokasi ini dipilih karena kemudahan akses bagi peneliti serta ketersediaan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, khususnya terkait partisipasi masyarakat dalam program Posyandu balita di Desa Liyu, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali informasi secara langsung dari subjek penelitian mengenai bentuk partisipasi masyarakat, tingkat keikutsertaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Data yang diperoleh berupa kata-kata, pendapat, serta perilaku yang diamati di lapangan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada angka atau data statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai proses, makna, dan realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai partisipasi masyarakat dalam program Posyandu balita.

C. Tipe Penelitian

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam program posyandu balita di Desa Liyu.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini ingin memahami fenomena sosial secara lebih mendalam, khususnya terkait perilaku, motivasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam melalui interaksi langsung dengan informan.

a. Dengan tipe penelitian ini, diharapkan peneliti mampu:
b. Menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat secara nyata
c. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi
d. Memberikan pemahaman yang komprehensif terkait pelaksanaan program posyandu

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam program Posyandu balita di Desa Liyu. Data primer meliputi:

1) Tingkat kehadiran ibu balita dalam kegiatan Posyandu
2) Bentuk partisipasi masyarakat (kehadiran, keterlibatan dalam kegiatan, dukungan terhadap program)
3) Peran kader Posyandu dan tenaga kesehatan
4) Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau terdokumentasi. Data ini digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder meliputi:

1) Data jumlah balita dan sasaran Posyandu
2) Jadwal dan laporan kegiatan Posyandu
3) Profil desa

4) Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan program Posyandu

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Informan

Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi secara langsung terkait penelitian, yaitu:

1) Kader Posyandu
2) Ibu yang memiliki balita
3) Bidan desa atau tenaga kesehatan
4) Aparat desa yang terkait dengan program Posyandu

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Apriana	Pembina
2	Trianti	Ketua
3	Yosi Eliya	Sekretaris
4	Hatrana Dewi	Bendahara
5	Rafika Neli	Anggota
6	Ernanda Novia Belani	Anggota
7	Melinda Claudia Saputri	Anggota
	JUMBLAH	**7 0rang**

Sumber Data : Peneliti Posyandu Balita Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten Balangan 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Berdasarkan teori yang relevan terhadap proses partisipasi masyarakat dalam program posyandu yang dikemukakan oleh Slamet dalam (Handinidkk, 2019:32-36) menyebut, perilaku kesehatan seseorang (termasuk keikutsertaan dalam posyandu) dipengaruhi oleh 3 variabel utama:

1. Adanya Kesempatan

2. Adanya Kemampuan

3. Adanya Kemauan

Tabel 3.2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat menurut Slamet dalam (Handinidkk, 2019:32-36),	Kesempatan untuk Berpartisipasi	1. Ketersediaan informasi jadwal kegiatan 2. Adanya kesempatan menyampaikan pendapat 3. Kemudahan akses tempat dan waktu
	Kemampuan untuk Berpartisipasi	1. Pemahaman terhadap tujuan dan manfaat posyandu Balita 2. Kemampuan memahami informasi kesehatan 3. Ketersediaan waktu untuk mengikuti kegiatan
	Kemauan untuk Berpartisipasi	1. Keinginan untuk hadir dalam kegiatan 2. Kesediaan untuk berpartsipasiaktif 3. Kesadaran akan pentingnya posyandu Balita 4. keinginan untuk mengikuti kegiatan selanjutnya

Sumber Data : Peneliti Posyandu Balita Desa Liyu Kecamatan Halong Kabupaten balangan 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan Posyandu di Desa Liyu. Peneliti hadir di lokasi untuk melihat kondisi nyata di lapangan.

   Hal-hal yang diamati meliputi:

   a. Kehadiran ibu balita dalam kegiatan Posyandu
   b. Keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan (penimbangan, imunisasi, penyuluhan)
   c. Peran kader dalam pelaksanaan Posyandu
   d. Fasilitas dan sarana prasarana Posyandu
   e. Interaksi antara kader, tenaga kesehatan, dan masyarakat

   Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan, hanya sebagai pengamat.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan tetapi tetap memberi kebebasan kepada informan untuk menjelaskan secara luas.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

Informan dalam penelitian ini meliputi:

a. Ibu yang memiliki balita
b. Kader Posyandu
c. Bidan desa atau tenaga kesehatan
d. Aparat desa (jika diperlukan)

Contoh aspek yang ditanyakan:

a. Tingkat kehadiran dan alasan mengikuti/tidak mengikuti Posyandu
b. Pemahaman masyarakat tentang manfaat Posyandu
c. Motivasi masyarakat dalam berpartisipasi
d. Kendala yang dihadapi masyarakat
e. Upaya kader dalam meningkatkan partisipasi

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Posyandu. Dokumen yang dikumpulkan antara lain:

a. Data jumlah balita dan kehadiran Posyandu
b. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)
c. Laporan kegiatan Posyandu
d. Foto kegiatan Posyandu
e. Arsip atau catatan dari kader dan desa

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang dilakukan secara terus-menerus hingga data dianggap jenuh. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai

1. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini, semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan dikumpulkan secara lengkap di lapangan.

   Data yang dikumpulkan berupa:

   a. Catatan hasil observasi kegiatan Posyandu
   b. Hasil wawancara dengan informan (ibu balita, kader, bidan, aparat desa)
   c. Dokumen pendukung seperti laporan Posyandu dan foto kegiatan

   Pengumpulan data dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal penelitian.

2. Redukasi Data

   Reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang dianggap penting sesuai dengan fokus penelitian. Dalam tahap ini dilakukan:

   Memilah data hasil wawancara yang relevan dengan partisipasi masyarakat Mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti:

   a. Bentuk partisipasi masyarakat
   b. Faktor pendukung partisipasi

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

c. Faktor penghambat partisipasi

d. Membuang data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian

Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk:

a. Uraian deskriptif (narasi)

b. Tabel (misalnya tabel kehadiran Posyandu)

c. Bagan atau diagram (jika diperlukan)

Dengan penyajian data ini, peneliti dapat melihat pola-pola hubungan antar data, misalnya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kehadiran di Posyandu.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan bersifat sementara pada awalnya, kemudian diverifikasi kembali dengan data tambahan di lapangan hingga diperoleh kesimpulan yang valid. Kesimpulan dalam penelitian ini akan menjawab:

a. Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam Posyandu

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi

5. Verifikasi Data

Verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian untuk memastikan keabsahan data. Verifikasi dilakukan dengan cara:

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI

a. Membandingkan data hasil wawancara dengan observasi
b. Mengecek kembali data dengan informan (member check)
c. Mengkonfirmasi data dengan dokumen yang ada

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh di lapangan benar-benar akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting agar hasil penelitian tidak bersifat subjektif atau bias.

Adapun teknik uji kredibilitas data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau pembanding data.Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti:

1. Ibu yang memiliki balita
2. Kader Posyandu
3. Bidan desa atau tenaga kesehatan
4. Aparat desa

Tujuannya adalah untuk melihat kesesuaian informasi dari berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari teknik pengumpulan data yang berbeda, yaitu:

1. Hasil observasi
2. Hasil wawancara
3. Hasil dokumentasi

Jika data dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesesuaian, maka data dianggap valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda, misalnya:

1. Saat kegiatan Posyandu berlangsung
2. Di luar jadwal Posyandu
3. Pada waktu yang berbeda (pagi, siang, atau hari lain)

Hal ini bertujuan untuk melihat konsistensi data dari waktu ke waktu.

2. *Member Check*

Member check dilakukan dengan cara mengkonfirmasi kembali hasil data atau informasi yang diperoleh kepada informan. Peneliti menanyakan kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa:

a. Informasi yang dicatat sudah sesuai dengan maksud informan

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

b. Tidak ada kesalahan interpretasi dari peneliti

3. Perpanjangan Keikutsertaan *(Prolonged Engagement)*

Peneliti melakukan keterlibatan di lapangan dalam waktu yang cukup untuk:

a. Memahami kondisi sosial masyarakat secara mendalam
b. Membangun kepercayaan dengan informan
c. Mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data

4. Ketekunan Pengamatan *(Persistent Observation)*

Peneliti melakukan pengamatan secara terus-menerus dan lebih mendalam terhadap:

a. Kegiatan Posyandu
b. Partisipasi masyarakat
c. Peran kader dan tenaga kesehatan

Tujuannya agar data yang diperoleh lebih rinci dan konsisten.

Dengan menggunakan teknik uji kredibilitas tersebut, diharapkan data dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI